

## PENGEMBANGAN LAGU ANAK BERJUDUL “KEMBALI KE SEKOLAH” DAN “TEBAK BINATANG”

### *DEVELOPMENT OF CHILDREN'S SONGS TITLED “KEMBALI KE SEKOLAH” AND “TEBAK BINATANG”*

Wawan Priyanto\*<sup>1</sup>, Riris Setyo Sundari<sup>2</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>3</sup>, Prasena Arisyanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang  
Universitas PGRI Semarang, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[wawanpriyanto@upgris.ac.id](mailto:wawanpriyanto@upgris.ac.id), <sup>2</sup>[ririssetyo@upgris.ac.id](mailto:ririssetyo@upgris.ac.id), <sup>3</sup>[meifitaasri@upgris.ac.id](mailto:meifitaasri@upgris.ac.id),  
<sup>4</sup>[prasenaarisyanto@upgris.ac.id](mailto:prasenaarisyanto@upgris.ac.id)

#### ABSTRAK

Fenomena yang terjadi zaman sekarang anak-anak lebih banyak menyanyikan lagu orang dewasa atau lagu barat. Hal ini tidak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari aspek fisik, emosi, kecerdasan, maupun sosial. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan lagu anak dalam kumpulan lagu anak-anak untuk TK dan SD karya mahasiswa PGTK IKIP PGRI Semarang dengan editor Drs. Slamet Raharjo. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan penyesuaian kondisi dan waktu, sehingga tahap yang dilakukan adalah studi pendahuluan, planning, mengembangkan rancangan, melakukan tes lapangan awal, dan revisi produk. Berdasarkan analisis pendahuluan diperoleh hasil bahwa kumpulan lagu anak-anak karya mahasiswa PGTK IKIP PGRI Semarang sesuai dengan karakteristik siswa TK dan SD dan membutuhkan aransemen ulang untuk notasi dan lirik. Hasil penelitian ini adalah 1) proses pengembangan lagu anak yaitu perubahan pada lirik yang disesuaikan dengan kondisi sekarang dan tema lagu anak, perubahan beberapa notasi lagu, penambahan intro dan interlude, serta produksi lagu menjadi audiovisual; 2) lagu anak “Kembali ke Sekolah” dan “Tebak Binatang” termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,3. Orang tua dan Lembaga Pendidikan perlu memperhatikan berbagai lagu yang didengarkan anak-anak. Lagu anak memiliki pengaruh positif bagi perkembangan anak.

**Kata kunci:** pengembangan, lagu anak

#### Abstract

The phenomenon that is happening today is that children sing more adult songs or western songs. This is not in accordance with the growth and development of children, both from the physical, emotional, intelligence, and social aspects. The purpose of this study was to develop children's songs in a collection of children's songs for Kindergarten and Elementary School by PGTK IKIP PGRI Semarang students with editor Drs. Slamet Rahardjo. This study used the Research and Development (R&D) method with adjustments to conditions and time, so that the stages carried out were preliminary studies, planning, developing designs, conducting initial field tests, and product revisions. Based on the preliminary analysis, it was found that a collection of children's songs by PGTK IKIP PGRI Semarang students was in accordance with the characteristics of kindergarten and elementary students and required rearrangement of notation and lyrics. Songs that are close to the world of children are themed on school and the world of animals. The results of this study are 1) the process of developing children's songs, namely changes in lyrics that are adapted to current conditions and themes of children's songs, changes to some song notations, adding intros and interludes, and producing songs into audiovisuals; 2) the children's songs "Kembali ke Sekolah" and "Teka-Teki" are in the very good category with an average score of 4.3. Parents and Educational Institutions need to pay attention to the various songs that children listen to. Children's songs have a positive influence on children's development.

**Keywords:** development, children's song

---

#### Informasi Artikel:

**Submitted:** Desember 2022, **Accepted:** Januari 2022, **Published:** Februari 2023

ISSN: 2715-3142 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual>

## PENDAHULUAN

Sejak puluhan tahun belakangan, Indonesia termasuk defisit lagu anak-anak lokal. Anak kecil zaman sekarang lebih banyak menyanyikan lagu-lagu orang dewasa atau lagu barat. Beberapa dampak anak menyanyikan lagu dewasa diantaranya; 1) berpengaruh pada kerusakan jiwa anak; 2) cara penalaran anak terganggu; 3) terganggunya persepsi anak soal hidup; dan 4) berpotensi anak akan lebih cepat dewasa (Tirto.id 2018). Berdasarkan paparan tersebut, musik memiliki efek yang mendalam dan positif pada perkembangan mental dan fisik anak. Lirik lagu pun dibuat agar mudah dihafal dan sesuai dengan karakter serta dunia anak. Di sekolah dasar, mempelajari lirik lagu masuk dalam SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) yang merupakan mata pelajaran produktif, sehingga sangat penting adanya upaya perubahan dan peningkatan dalam menciptakan sebuah karya [1]. Orang tua dan orang dewasa memiliki peran penting untuk memilih musik yang ramah pada anak agar lagu yang dikonsumsi bisa memberikan efek yang positif pada tumbuh kembang anak dan bukan merusak jiwa, cara menalar, dan persepsi soal hidup seperti yang dikemukakan. Sebenarnya, pendidikan seni musik sudah diterapkan di Indonesia mulai jenjang pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas. Namun banyaknya musik-musik dewasa yang diterima anak melalui media televisi dan media sosial, membuat pendidikan seni musik di sekolah tidak mampu memberikan pengaruh terhadap anak.

Musik dianggap mampu membentuk pribadi anak yang meliputi aspek motorik, bahasa, social, emosi, dan inteligensi [2]. Maka dapat dipahami bahwa seni dapat dimanfaatkan sebagai media Pendidikan karakter bagi anak. Lickona menyatakan bahwa Pendidikan karakter senantiasa melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action) [3]. Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang peserta didik akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan peserta didik menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Lagu merupakan salah satu bentuk dari musik. Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, riang, gembira, bahagia, dan berdampak positif pada kemampuan kognitif dan emosional anak. bernyanyi juga membuat suasana pembelajaran menjadi riang dan menarik karena ada unsur-unsur musik yang diterapkan [4]. Sebagai orang dewasa kita dapat mengembangkan kemampuan anak-anak melalui lagu dan bernyanyi. Bernyanyi merupakan bagian dalam pengembangan diri. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa salah satu hal yang mendasari pengembangan tembang macapat yaitu sedikitnya tembang macapat yang sesuai dengan anak usia sekolah dasar, baik dari segi bahasa maupun isi [5]. Banyak tembang macapat yang digunakan sebagai materi pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa kuno dan sansekerta, Bahasa tersebut sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar, sehingga maksud dari tembang tidak bisa tersampaikan dan dipahami oleh anak. maka perlu dikembangkan tembang macapat yang menggunakan Bahasa Jawa *ngoko dan krama*, yang lebih bisa dipahami oleh anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pembuatan konten anak khususnya lagu anak perlu diperbanyak serta dimasifkan penyebarannya. Pada tahun 2006, Universitas PGRI Semarang yang sebelumnya bernama IKIP PGRI Semarang menerbitkan sebuah buku berjudul "Lagu anakanak untuk TK dan SD". Buku ini merupakan kumpulan lagu anak-anak yang dibuat oleh mahasiswa PGTK IKIP PGRI Semarang dengan editor Drs. Slamet Raharjo [6]. Lagu anak yang ada dalam buku ini masih berbentuk not angka, maka perlu dilakukan pengembangan menjadi lagu yang dapat dinikmati dan dinyanyikan langsung oleh pendengar. Pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan aransemen, perekaman dan video klip. Proses pengembangan dilakukan agar lagu tersebut bisa dijadikan konten dalam media sosial dan televisi. Semakin banyak konten khususnya lagu anak, memungkinkan dapat membantu memperbanyak media yang membantu proses perkembangan anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan melaksanakan 5 dari 10 langkah penelitian dan pengembangan yang dipaparkan oleh Borg dan Gall. Penelitian ini disesuaikan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dikarenakan situasi pembelajaran yang dilakukan secara online, maka hanya dilakukan 5 langkah awal untuk menghasilkan produk awal dan diharapkan dapat diteruskan pada penelitian selanjutnya. Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain

1. Studi Pendahuluan meliputi analisis kebutuhan, studi Pustaka.
2. *Planning* (merencanakan penelitian), mencakup merumuskan tujuan, memperkirakan anggaran dan waktu yang diperlukan, menentukan kualifikasi dan peran peneliti.
3. Mengembangkan rancangan mencakup menentukan desain produk, menentukan sarana yang diperlukan, menentukan tahap pelaksanaan uji desain di lapangan, mendeskripsikan tugas personalia yang terlibat.
4. Melakukan tes lapangan awal sebagai uji produk terbatas yang dilaksanakan hingga diperoleh desain yang layak secara substansi dan metodologi.
5. Revisi produk utama untuk memperbaiki atau menyempurnakan desain yang bersifat internal berdasar hasil uji lapangan terbatas, dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi proses.

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya; 1) tahap pengumpulan data awal, pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dokumen terkait kumpulan lagu anak pada penelitian terdahulu; 2) teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan wawancara, dan studi dokumen; 3) Analisis data pada tahap 1 akan dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan konsep media pembelajaran. Hasil dari analisis data tahap 1 diharapkan menghasilkan draf produk berupa catatan, gambar, maupun aplikasi tahap awal; 4) perencanaan desain produk. Pada tahap ini lagu yang ada dalam buku lagu anak-anak untuk TK dan SD karya mahasiswa PGTKI IKIP PGRI Semarang dengan editor Drs. Slamet Raharjo akan dikembangkan dari tekstual dalam not angka menjadi audio visual; dan 5) Validasi desain dilakukan dengan proses *review* oleh ahli musik. Setelah desain media dan materi valid, diteruskan penyusunan program sampai selesai dan masuk tahap pengujian terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Studi pendahuluan*

Studi pendahuluan diawali dengan studi literasi. Studi literasi dilakukan pada buku ‘Lagu Anak-anak untuk TK dan SD’ dengan editor Slamet Rahardjo. Studi literasi dikhususkan pada bagian ‘Lagu Anak-anak Pilihan dan Lagu Anak-Anak Karya Slamet Rahardjo dan Mahasiswa PGTKI IKIP PGRI Semarang’. Pada bagian ini terdapat 74 lagu anak-anak. Kemudian dalam penelitian ini hanya ada 2 lagu yang dikembangkan. Lagu yang terpilih berjudul ‘Kembali ke Sekolah’ dan ‘Teka-teki’.

Lagu ‘Kembali ke Sekolah’ diciptakan oleh Elena Gustia. Lagu ini memiliki tempo sedang atau Moderato dengan 92-96 bpm/ketuk per menit dan nada dasar Do=F. Berikut ini lirik dan not angka lagu ‘Kembali ke Sekolah’ sebelum dikembangkan.

#### “Kembali ke Sekolah”

0	5	1	2	3	/	1	.	1	2	3	4	/	2	.	5
Ha	ti	ku	se	-	nang	ha	ti	gemb	bi	-	ra	Kar			
2	3	4	/	2	.	2	1	2	/	3	0	5	1	2	
na	kem	ba	-	li	ke	se	-	ko	-	lah	Ber	ma	in		
3	/	1	.	1	2	3	4	/	2	.	5	2	3		
ma	-	in	nya	-	nyi	ber	-	sa	-	ma	Gi	-	at	be	
4	/	2	.	2	3	4	3	2	/	1	/	/			
la	-	jar	ha	-	ti	ha	-	rus	ta	-	bah				

Lirik dalam lagu di atas menggambarkan rasa senang anak kembali masuk sekolah setelah lama libur sekolah. Lagu ini dibuat pada tahun 2006, maka lirik disesuaikan dengan kondisi yang saat itu terjadi. Berdasarkan analisis, pada tahun tersebut waktu jeda masuk sekolah hanya terjadi saat libur akhir semester, libur kenaikan kelas atau libur panjang hari raya. Hal ini berbeda dengan kondisi yang sekarang sedang terjadi. Waktu jeda sekolah tidak hanya terjadi karena liburan sekolah, namun adanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran dari selama 2 tahun. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19), pembelajaran Daring dilaksanakan mulai 16 Maret 2020 di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran Daring berlangsung sampai bulan Januari 2022. Hal ini mengakibatkan siswa merasa waktu jeda untuk belajar di sekolah terasa lama.

Berdasarkan hal tersebut, lagu ‘Kembali ke Sekolah’ sangat memungkinkan untuk dilantunkan kembali sepanjang masa, termasuk sekarang ini. Namun perlu adanya pengembangan. Pengembangan yang dimaksud terutama pada bagian lirik lagu. Lirik lagu perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain lirik lagu, notasi lagu ‘Kembali ke Sekolah’ juga ada yang perlu disesuaikan dengan karakteristik suara anak. Agar lagu mudah dinyanyikan dan dipahami.

### “Teka-Teki”

Lagu ‘Teka-teki’ diciptakan oleh Slamet Rahardjo. Lagu ini memiliki tempo sedang atau Moderato dengan 92-96 bpm/ketuk per menit dan nada dasar Do=C 4/4. Berikut ini lirik dan not angka lagu ‘Teka-teki’ sebelum dikembangkan.

5 4 / 3 3 2 1 2 3 / 1 1 . 1 3 /  
A-ku pu-nya se- e - kor bi- na-tang ka-ki  
A-ku pu-nya se-bu-ah ma- i - nan Tak ber-  
A-ku pu-nya se-pu-cuk sen- ja-ta Tan-pa  
A-ku pu-nya se-bu-ah ben-da tak-ber

5 5 4 3 4 5 / 3 3 . 3 5 / 1 1  
be-sar dan hidungnya pan-jang ma-ta ke-cil  
sa-yap ta-pi da-pat ter-bang di ang-ka-sa  
plu-ru dan tanpa me- si - u Skali ti-up  
ka-ki da-pat ber- ja-lan Tiktak tiktak

7 6 5 4 / 3 5 . 6 6 5 4 / 3 5 5  
dan te-li-nga le-bar co-ba-lah ter - ka ka-wan  
se-la-lu me- la-yang co-ba-lah ter - ka ka-wan  
mu-sul slalu ke-na co-ba-lah ter - ka ka-wan  
I - tu su-a- ra-nya co-ba-lah ter - ka ka-wan

2 4 3 2 / 1 . 0 //  
a-pa na-ma - nya Jawabnya: Gajah  
a-pa na-ma - nya Jawabnya: Balon  
a-pa na-ma - nya Jawabnya: Sumpit  
a-pa na-ma - nya Jawabnya: Jam

Lirik lagu ‘Teka-teki’ cukup mudah dinyanyikan dan diingat oleh anak-anak. Liriknyanya sederhana dan mudah dimengerti. Berdasarkan analisis lirik lagu, tema lirik yang digunakan bervariasi. Bait pertama berisi tentang tebak binatang yaitu Gajah. Baik kedua, tiga dan empat berisi tentang benda-benda yang ada di sekitar yaitu Balon, Sumpit dan sebuah Jam.

Berdasarkan kajian literasi di atas maka perlu adanya pengembangan lagu agar mudah diikuti, mudah dipahami liriknya dan mudah disebarkan. Pengembangan yang dilakukan diantaranya mengembangkan lirik, beberapa notasi dan mengembangkan dari not angka menjadi lagu audiovisual.

### Tahap Pengembangan

Pada tahap ini diawali dengan desain pengembangan lagu. Langkah pertama yaitu mengembangkan lirik lagu ‘Kembali ke Sekolah’ dan ‘Teka-teki’. Untuk lirik lagu ‘Kembali ke Sekolah’ lirik akan dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi yang saat ini terjadi. Selama hampir 2 tahun siswa hanya belajar di rumah. Namun awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pembelajaran Kembali ke sekolah atau tatap muka. Maka lirik akan disesuaikan dengan kondisi tersebut. Lirik juga ditambahkan dengan intro lagu. Berikut ini perbandingan lirik lagu asli dan desain pengembangan lagu.

Tabel 3 Perbandingan Lirik Lagu ‘Kembali ke Sekolah’

Lirik lagu asli	Desain Pengembangan lagu
Hatiku senang Hati gembira karena kembali ke sekolah Bermain-main Nyanyi bersama giat belajar Hati harus tabah	<i>Intro</i> : Melodi 1, la.la.la.la.laa (3 putaran) Hatiku senang, hati gembira Karena kembali ke sekolah Bertemu teman, nyanyi bersama Karena pandemi, belajar di rumah <i>interlude</i> Ini saatnya, kita bersama Karena kembali ke sekolah Terus belajar, imun dijaga Raih prestasi untuk masa depan

Berdasarkan tabel di atas, pengembangan lirik terdapat pada; 1) penambahan intro dan interlude, hal ini bertujuan agar mempermudah anak dalam memulai serta mengakhiri lagu; dan 2) penambahan lirik lagu pada bait pertama yaitu ‘*karena pandemi, belajar di rumah*’ dan bait kedua setelah *interlude* yaitu ‘*Ini saatnya, kita Bersama. Karena kembali ke sekolah. Terus belajar, imun dijaga. Raih prestasi untuk masa depan*’. Penambahan lirik pada bait pertama dilakukan agar lagu menyesuaikan situasi yang ada sekarang yaitu Pandemi Covid-19. Sedangkan lirik pada bait kedua berupa ajakan khususnya anak sekolah untuk tetap bersemangat dan meraih prestasi. Selain mengembangkan lirik, proses ini juga mengembangkan notasi angka pada lagu. Hasil pengembangan notasi angka dapat dilihat pada not di bawah ini.

### Kembali Ke Sekolah

Moderato  
Do = F. 4/4

0 5 1 2 / 3 1 . 1 2 3 / 4 2 . 5  
La la

2 3 / 4 2 . 2 3 4 / 3 2 1 . /  
la la la la la la la la la la

1 0 5 1 2 3 / 1 . 1 2 3 4 /  
1.) Ha - ti - ku se - nang ha - ti gem - bi -  
2.) i - ni sa - at - nya ki - ta ber - sa -

2 . 5 2 3 4 / 2 . 2 1 2 /  
ra kar - na kem - ba - li ke se - ko -  
ma kar - na kem - ba - li ke se - ko -

3 . 0 5 1 2 / 3 1 . 1 2 3 /  
Lah ber - te - mu te - man nya - nyi ber -  
Lah te - rus be - la - jar I - mun di -

4 2 . 5 2 3 / 4 2 . 2 3 4 /  
Sa - ma kar - na pan - de - mi be - la - jar  
Ja - ga ra - ih pres - ta - si un - tuk ma -

3 2 1 . / 1 //  
di ru - mah  
sa de - pan

Pengembangan lagu juga dilakukan pada lagu ‘Teka-teki’. Pengembangan yang dilakukan di antaranya mengubah judul lagu, penambahan lirik, dan notasi lagu. Berikut ini perbandingan lirik lagu asli dan desain pengembangan lagu.

Tabel 4 Perbandingan Lirik Lagu ‘Teka-teki’

Lirik lagu asli	Desain Pengembangan lagu
Judul: Teka-teki Aku punya seekor binatang kaki besar dan hidungnya panjang mata kecil dan telinga lebar cobalah terka kawan apa namanya jawabnya: Gajah	Judul: Tebak Binatang Aku punya seekor binatang kaki besar dan hidungnya panjang mata kecil dan telinga lebar (craaaakkk) cobalah tebak kawan apa namanya (Gajah)
Aku punya sebuah mainan Tak Bersayap tapi dapat terbang di angkasa selalu melayang cobalah terka kawan apa namanya jawabnya; Balon	Aku punya seekor binatang punya julukan si raja rimba makan daging dan bertaring tajam (argghh) cobalah tebak kawan apa namanya (Singa) Gajah dan Singa itu binatang Hidupnya bebas di hutan-hutan Ayo kawan sayangi binatang Jagalah slalu hutan, dan lestarikan
Aku punya Sepucuk senjata tanpa peluru dan mesiu sekali tiup musuh selalu kena cobalah terka kawan apa namanya jawabnya: Sumpit	Aku punya seekor binatang Kaki empat dan berbulu lebat Suka loncat dan telinga panjang cobalah tebak kawan apa namanya (Kelinci)
Aku punya sebuah benda tak berkaki dapat berjalan itu suaranya cobalah terka kawan apa namanya jawabnya: Jam	Aku punya seekor binatang Punya bulu, jengger dan bersayap Berkokok merdu di peternakan (petok) cobalah tebak kawan apa namanya (Ayam)
	Kelinci dan ayam itu binatang Boleh dirawat dan ditenakkan Ayo kawan sayangi binatang Bersihkanlah kandangnya dan beri makan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pengembangan lirik lagu dirubah menjadi tema binatang. Tema binatang dibagi menjadi 2 yaitu binatang liar (Gajah dan Singa) dan binatang peliharaan (Kelinci dan Ayam). Judul lagu juga dirubah dari ‘Teka-teki’ menjadi ‘Tebak Binatang’ karena kata *teka-teki* tidak begitu familier di telinga anak-anak. Sedangkan kata ‘Binatang’ pada judul karena seluruh isi dalam lirik berisi tentang dunia binatang. Selain perubahan pada judul, perubahan juga dilakukan pada lirik ‘terka’. Agar mudah diucapkan dan diingat oleh anak-anak maka lirik tersebut diganti dengan ‘tebak’. Pada proses produksi musik, lagu ini juga ditambahkan *Intro* dan *Interlude*.

Hasil pengembangan notasi angka lagu ‘Tebak Binatang’ dapat dilihat pada not di bawah ini.

### Tebak Binatang

Moderato

Do = C. 4/4

5 4 / 3 3 2 1 2 3 / 1 1 . 1 3 /  
 1. a - ku pu - nya se - e - kor bi - na - tang ka - ki  
 2. a - ku pu - nya se - e - kor bi - na - tang pu - nya  
 3. ga - jah dan si - nga i - tu bi - na - tang hi - dup  
 4. a - ku pu - nya se - e - kor bi - na - tang ka - ki  
 5. a - ku pu - nya se - e - kor bi - na - tang pu - nya  
 6. klin-ci dan a - yam i - tu bi - na - tang bo - leh

5 5 4 3 4 5 / 3 3 . 3 5 / 1 1 7 6  
 1. Be - sar dan hi - dung nya pan - jang ma - ta ke - cil dan te -  
 2. Ju - lu kan si - ra - ja rim - ba ma - kan da - ging dan ber -  
 3. nya be - bas di hu - tan hu - tan a - yo ka - wan sa - yang  
 4. em - pat dan ber - bu - lu le - bat su - ka lon - cat dan te -  
 5. bu - lu jeng - ger dan ber - sa - yap ber - ko - kok mer - du di  
 6. di - ra - wat dan di - ter - nak - kan a - yo ka - wan sa - yang

5 4 / 3 5 . 6 6 5 4 / 3 5 5 2 4  
 1. Li - nga le - bar co - ba lah te - bak ka - wan a - pa  
 2. Ta - ring ta - jam co - ba lah te - bak ka - wan a - pa  
 3. I - bi - na - tang ja - ga - lah sla - lu hu - tan dan les -  
 4. Li - nga pan - jang co - ba lah te - bak ka - wan a - pa  
 5. Pe - ter - nak - kan co - ba lah te - bak ka - wan a - pa  
 6. I - bi - na - tang ber - sih - kan - lah Kan - dang - nya dan be -

3 2 / 1 . 0 // (jawaban)  
 1. Na - ma - nya (GAJAH)  
 2. Na - ma - nya (SINGA)  
 3. Ta - ri - kan (KELINCI)  
 4. Na - ma - nya (KELINCI)  
 5. Na - ma - nya (AYAM)  
 6. Ri - ma - kan

### Validasi Ahli Musik

Validasi ahli dilakukan dengan memberikan produk beserta lembar penilaian. Lembar penilaian berupa angket dengan 18 butir pertanyaan. Hasil penilaian dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Penilaian Ahli Musik

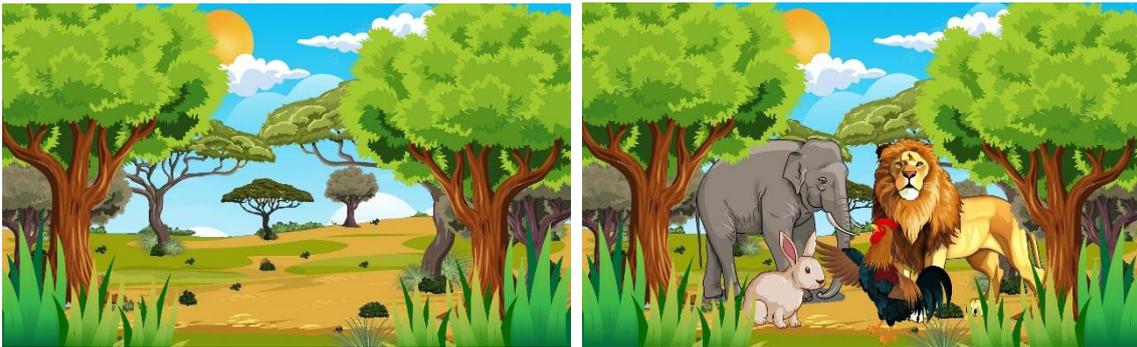
No	Butir Penilaian	Skor	Kriteria
1	Tingkat <i>ambitius</i> pada lagu	4	Baik
2	Tingkat kemenarikan melodi	5	Sangat Baik
3	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu	4	Baik
4	Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan	4	Baik
5	Tingkat kemudahan penyusunan ritme melodi	4	Baik
6	Tingkat kegembiraan pada lagu	4	Baik
7	Tingkat kesesuaian lagu dengan karakteristik anak Sekolah Dasar	5	Sangat Baik
8	Tingkat kesesuaian lagu dengan tema lagu	5	Sangat Baik
9	Tingkat kebermaknaan komposisi lagu	4	Baik
10	Tingkat repetisi lagu	4	Baik
11	Bentuk sekuens lagu	4	Baik
12	Perubahan tempo setiap lagu	4	Baik
13	Tingkat perubahan tempo dalam membawa ekspresi music	4	Baik
14	Tingkat kesesuaian lagu dengan konsep yang diangkat sebagai tema syair lagu	5	Sangat Baik
15	Tingkat kesesuaian tema syair lagu dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar	4	Baik
16	Tingkat pemilihan diksi	4	Baik
17	Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu	5	Sangat Baik
18	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu	5	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		78	
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>4,3</b>	<b>Sangat Baik</b>

Setelah notasi lagu ‘Kembali ke Sekolah’ dan ‘Tebak Binatang’ dalam kategori sangat baik, Langkah selanjutnya adalah pengembangan lagu menjadi audio visual. Lagu dinyanyikan oleh siswa SDN Supriyadi 02 Semarang. Lagu ‘Kembali ke Sekolah’ dinyanyikan oleh Khaira Shiera Sabilla kelas 2 SD. Sedangkan lagu ‘Tebak Binatang’ dinyanyikan oleh Salsabilla Aerowati kelas 1 SD. Proses produksi lagu dimulai dari Latihan, perekaman dan editing yang dilaksanakan di SD Supriyadi 02 jalan Udan Riris 3 Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Semarang. Berikut ini proses produksi lagu anak.



Gambar 1. Proses Produksi Lagu Anak

Proses pengembangan selanjutnya adalah pembuatan video klip. Video klip lagu “Tebak Binatang” menggunakan konsep animasi. Latar animasi disesuaikan dengan lirik lagu yaitu hutan Afrika.



Gambar 2 Ilustrasi lagu anak “Tebak Binatang”

Setelah konsep latar animasi dibuat, selanjutnya proses pembuatan video dengan menggunakan *Green Screen*. Model yang tampil dalam video klip juga merupakan penyanyi lagu ini yaitu Salsabila Nada Hatmayra. Salsabila merupakan siswa kelas II SD Supriyadi 02 Semarang. Proses *shooting* berada di aula SD Supriyadi 02 dengan menggunakan alat *green screen*, *camera miroless*, *lighting* dan audio.



Gambar 3 Proses perekaman video klip “Tebak Binatang”

Proses terakhir yaitu editing video klip. Proses ini menggabungkan antara animasi dan video klip penyanyi. Sementara video klip lagu “Kembali ke Sekolah” menggunakan konsep realis. Dalam video terlihat anak berangkat sekolah, belajar dan bermain bersama teman di sekolah. Ilustrasi dalam video klip disesuaikan dengan lirik pada lagu. Dalam video klip melibatkan penyanyi yaitu Khaira Sierra Sabila, guru dan siswa kelas III SD Supriyadi 02 Semarang.



Gambar 4 Proses perekaman video klip “Kembali ke Sekolah”

### Pembahasan

Beberapa poin penting dalam pengembangan lagu anak “Kembali ke Sekolah” dan “Teka-teki” yang terdapat dalam buku *kumpulan* lagu anak-anak untuk TK dan SD karya mahasiswa PGTKI IKIP PGRI Semarang dengan editor Drs. Slamet Raharjo diantaranya; 1) lirik lagu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman; 2) pemilihan diksi lebih disesuaikan dengan dunia anak; 3) penambahan pada *intro* dan *interlude*; dan 4) mengembangkan notasi angka lagu ke dalam *audiovisual*. Pengembangan lagu anak ini merupakan sarana apresiasi seni bagi anak yang sesuai dengan usianya. Lagu anak bisa dimanfaatkan sebagai media pendidikan karakter [7]. Hal ini karena dalam lagu memuat lirik yang bisa dipelajari, diingat, dan selalu diucapkan sehingga menjadi kebiasaan [8].

Penggunaan lagu juga bermanfaat dalam pembelajaran diantaranya menumbuhkan minat, meningkatkan daya tarik pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang lebih humanis, meningkatkan materi, dan menyentuh emosi dan estetika siswa [9]. Sebagai contoh pada lagu tebak binatang, bisa disampaikan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran praktik berpasangan atau *practice rehearsal pairs*, bisa juga dengan menerapkan sebuah permainan. Kelas dibagi 2 kelompok, kelompok 1 diminta untuk bernyanyi Bersama kemudian kelompok 2 yang menjawab, begitu sebaliknya.

Pada lirik lagu tebak binatang juga bisa dimanfaatkan sebagai media dalam materi IPA, misalnya mengenal ciri hewan. Media pada dasarnya sebagai perantara untuk dapat menyampaikan suatu informasi [10]. Dari sebuah lagu, materi bisa dikembangkan menjadi mengidentifikasi dan menganalisis ciri, habitat, dan perilaku hewan. Pada konsep pendidikan seni, seni dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Siswa melalui kegiatan bernyanyi tidak diarahkan menjadi seniman, tidak diasah kemampuan berkeseniannya, tetapi seni dimanfaatkan sebagai materi dan media pembelajaran. Kemampuan berkesenian merupakan efek ikutan yang muncul dalam proses pendidikan seni [5].

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dalam pengembangan kumpulan lagu anak-anak untuk TK dan SD karya mahasiswa PGTKI IKIP PGRI Semarang dengan editor Drs. Slamet Raharjo bahwa proses pengembangan lagu anak diantaranya perubahan pada lirik yang disesuaikan dengan kondisi sekarang dan tema lagu anak, perubahan beberapa notasi lagu, penambahan *intro* dan *interlude*, serta produksi lagu menjadi *audiovisual*. Selain itu, berdasarkan hasil validasi ahli musik, lagu anak “Kembali ke Sekolah” dan “Tebak Lagu” termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,3.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. N. Ashobah, R. U. Nurbaeti, and M. Toharudin, "Analisis minat belajar siswa laki-Laki kelas V dalam pembelajaran seni tari (studi kasus Di SDIT Nurul Hidayah Brebes)," *J. Kontekst.*, vol. 01, no. 1, pp. 39–44, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/57>.
- [2] S. Sinaga, "Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik pada pendidikan anak usia dini / TK," *Harmon. - J. Arts Res. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–15, 2010, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/55>.
- [3] S. Sutjipto, "Acuan pendidikan karakter di satuan pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 17, no. 5, pp. 501–524, 2011, [Online]. Available: <https://jurnal.dikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/45>.
- [4] N. E. Putri and A. Ardipal, "Pemanfaatan lagu anak-anak sebagai media pengembangan karakter pada pendidikan anak usia dini di PAUD Cahaya Hati Kabupaten Solok Selatan," *Imaji*, vol. 18, no. 2, pp. 114–120, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/30037>.
- [5] P. Arisyanto, S. A. Prasetyo, M. F. A. Untari, and R. S. Sundari, "Pengembangan media pembelajaran tembang macapat berbasis android bagi mahasiswa PGSD UPGRIS," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1584–1592, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/945>.
- [6] S. Raharjo, *Lagu Anak-Anak untuk TK dan SD*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2006.
- [7] E. P. Gradena, "Pemilihan lagu anak dan penerapannya sebagai pendidikan karakter berlandaskan fase perkembangan anak di usia sekolah dasar," *J. Seni Pertunjuk.*, vol. 5, no. 1, pp. 47–64, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt/article/view/7720>.
- [8] N. L. Sustiwati, N. K. Suryatini, and A. A. A. M. Artati, "Pengembangan desain pembelajaran seni tari di sekolah dasar berbasis localgenius knowledge berpendekatan integrated learning," *Mudra J. Seni Budaya*, vol. 33, no. 1, p. 128, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/110>.
- [9] A. Hafiz, H. H. Irawan, M. R. Markarma, and Z. Muttaqin, "Pengembangan lagu anak-anak untuk belajar matematika kelas III dengan tema perkalian dan pembagian SDN 04 Masbagik," *J. Seni Pertunjuk.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–68, 2021, [Online]. Available: <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt/article/view/4380>.
- [10] U. Cahyaningsih and I. M. Sofyan, "Pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di SD," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 02, no. 02, pp. 77–83, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/400>.